BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari studi penelitian yang telah direview, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mual muntah pada pasien kemoterapi terjadi karena efek samping pemberian obat yang mempengaruhi reseptor neurotransmitter pada *chemoreseptor trigger zone* (CTZ).
2. Terapi akupresur, progresive muscle relaxation (PMR) dan aromaterapi dapat digunakan sebagai terapi nonfarmakologis untuk menurunkan kejadian mual muntah pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.
3. Aromaterapi, progresive muscle relaxation (PMR) dan akupresur efektif dalam menurunkan mual muntah pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi
4. Aromaterapi dapat direkomendasikan sebagai intervensi keperawatan menurunkan mual muntah pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

B. Saran

1. Bagi perawat dan pelayan kesehatan

Diharapkan pelayan kesehatan dapat memberikan intervensi keperawatan dengan menggunakan aromaterapi, progresive muscle relaxation (PMR), dan akupresur untuk menangani kasus mual muntah pasien kanker sebagai pemberian rasa aman nyaman pasien dalam memenuhi kebutuhan dasarnya selama pengobatan kemoterapi.

2. Bagi ilmu keperawatan

Literature review ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan tentang intervensi keperawatan mual muntah pasien kanker menggunakan aromaterapi, progresive muscle relaxation (PMR) dan akupresur sesuai dengan *evidence based practice*, mengembangkan standar operasional prosedur (SOP), sehingga bisa mendukung keberhasilan kemoterapi, dan sebagai promosi kesehatan masyarakat dalam mengelola mual muntah pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Literature review ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi, perbandingan dan tambahan informasi peneliti agar lebih kritis dalam melihat fenomena yang ada pada intervensi keperawatan dalam mengatasi mual muntah akibat kemoterapi yang tidak hanya diberikan aromaterapi, relaksasi otot progresif dan akupresur. Penatalaksanaan efek samping pasien kanker yang menjalani kemoterapi tidak hanya mengeluhkan mual muntah namun ada konstipasi, rambut rontok, kelelahan, dan lain-lain, sehingga intervensi untuk mengatasi efek samping tersebut dapat dianalisis lebih jauh.

4. Bagi pasien dan masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif dalam mengatasi efek samping mual muntah dengan memberikan aromaterapi, relaksasi otot progresif dan akupresur secara mandiri sehingga masyarakat dapat meminimalisir resiko komplikasi kanker.